

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang digunakan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.¹ Jenis penelitian lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penulis melakukan penelitian secara langsung pada sekolah MTsN 2 Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan riset yang mendasarkan diri pada paradigma postpositivistik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Beberapa ciri khas pendekatan kuantitatif adalah: bersandar pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif (*numeric*), menggunakan strategi survey dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan observasi, melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik.² Pendekatan kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *Pre-Experimental Design*. Metode eksperimen *Pre-Experimental* ini tidak memerlukan kelompok pembandingan atau kelompok

¹Slamet Riyanto & Aglis Anditha Hermawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 4.

²Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 40.

kontrol seperti kelompok eksperimen murni. Sebaliknya, peneliti cukup memerlukan satu kelompok eksperimen saja dan metode dalam penelitian ini sampel tidak dipilih secara random.

B. Desain Penelitian

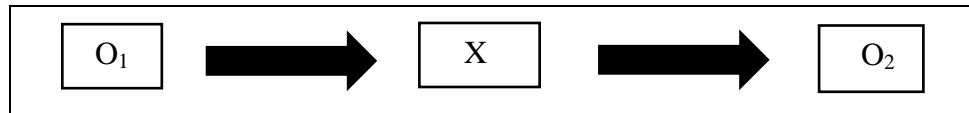
Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003: 81).³ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experiment* dengan pola *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol karena hanya memberi perlakuan pada kelompok eksperimen.⁴ Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian *Pre-experiment* dengan pola *One Group Pretest-Posttest Design* dianggap cocok untuk dilakukan dalam penelitian ini.

Pada desain ini kelompok akan diberikan *pre-test* terlebih dahulu, setelahnya akan diberikan perlakuan atau *treatment* ketika telah mendapatkan satu kelompok yang akan dijadikan sampel dan yang terakhir setelah diberikan perlakuan kelompok akan diberikan *posttest*.

³Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (buku ajar praktis cara membuat penelitian)*, (Bandung: PT Panca Terra Firma, 2019), h. 35.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 124.

Bagan 2.1
Rancangan penelitian *The One Group Pretest Posttest Design*.



Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest*

O₂ : Nilai *posttest*

X : *Treatment*

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini yaitu:

1. Memberikan *pretest*

Tujuan dari pemberian *pretest* adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku asertif siswa kelas VII dalam bersosialisasi di MTSN 2 Kota Banjarmasin sebelum diberikan perlakuan. Pemberian *pretest* dalam bentuk angket yang berisi tentang indikator perilaku asertif.

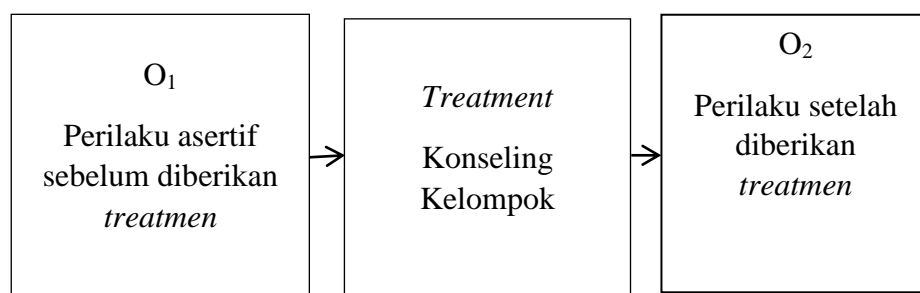
2. Perlakuan atau *Treatment*

Perlakuan yang diberikan melalui konseling kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. *Treatment* dilakukan setelah mengetahui tingkat rendahnya perilaku asertif siswa dalam bersosialisasi melalui hasil angket *pretest*.

3. Pemberian *Posttest*

Pemberian *posttest* setelah diberikan perlakuan bertujuan untuk mengetahui sejauhmana konseling kelompok mempengaruhi perilaku asertif siswa dalam bersosialisasi.

Bagan 2.2
Desain Penelitian



C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Kaca Piring VII RT. 4 No. 30, Kelurahan Mawar, Kecamatan Banjarmasin Tengah kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Di sekolah inilah peneliti mengidentifikasi masalah siswa terkait perilaku asertif yang rendah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan

benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya (Sabar, 2007). Menurut Soekidji (2005) Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah sebagian obyek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2003).⁶

Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan adanya pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu 6 orang siswa yang mempunyai tingkat perilaku asertif yang rendah dalam bersosialisasi yang dijamin dari hasil *pretest*.
- b. Pengambilan sampel disesuaikan dengan norma atau aturan yang berlaku dalam konseling kelompok. Dalam penelitian ini peneliti

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80.

⁶Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 95.

mengambil sampel 6 orang siswa dari hasil *pretest* yang disebar di kelas VII.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah metode atau cara memilih sampel dari populasi penelitian. Holloway & Wheeler (2010) menyebutkan sampling adalah pemilihan suatu elemen yang disengaja dari seluruh populasi untuk memperoleh pengetahuan dan informasi. Sampling umumnya dibagi menjadi dua, yaitu *probability* dan *non-probability sampling* atau dikenal sebagai *random* dan *non-random sampling* (teknik acak dan tidak acak).⁷

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁸

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian adalah segala fakta dan angka dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.⁹

⁷I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2022), h. 89.

⁸Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) h. 64.

⁹Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodelogi Penelitian Sosial...*, h. 171.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan.¹⁰ Data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar kuisisioner untuk mendapatkan data hasil sebagai berikut:

- 1) Data hasil tingkat perilaku asertif siswa sebelum diberikan konseling kelompok di MTsN 2 Kota Banjarmasin, khususnya kelas VII.
- 2) Data hasil tingkat perilaku asertif sesudah diberikan konseling kelompok di MTsN 2 Kota Banjarmasin, khususnya kelas VII.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tingkat perilaku asertif siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan.¹²

¹⁰Nur Achmad dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), h. 37.

¹¹*Ibid.*, h. 37.

¹²Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodelogi Penelitian Sosial...*, h. 171.

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dapat penulis simpulkan adalah:

- a. Responden yaitu sampel dari penelitian, yaitu siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Informan yaitu guru Bimbingan dan Konseling, dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi yaitu data-data mengenai sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data diatas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Angket (kuisisioner)

Angket adalah alat pengumpulan data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis.¹³ Angket digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi rendahnya perilaku asertif siswa.

Untuk penskoran angket tertutup ini menggunakan alternatif jawaban, yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS) diberi skor diberi 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Dengan catatan pertanyaan angket tersebut bersifat *favorable*. Sedangkan untuk pernyataan yang bersifat *unfavorable*, alternatif jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS)

¹³Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), h. 95.

diberi skor 4, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, Sesuai (S) diberi skor 2, Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan dilakukan langsung dilokasi penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti ditempat yang akan dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolahnya.

3. Dokumentasi

Diperoleh dari pihak tata usaha untuk memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru, kurikulum yang digunakan, dan riwayat sekolah.¹⁵ Dokumentasi dijadikan sebagai informasi tambahan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian.

¹⁴Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 25.

¹⁵Feni Astuti, "Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam Konseling Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Dumai", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020, h. 35.

Tabel 3.1**Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer a. Data hasil tingkat perilaku asertif siswa sebelum diberikan konseling kelompok b. Data hasil tingkat perilaku asertif sesudah diberikan konseling kelompok	Siswa kelas VII Siswa kelas VII	Kuisisioner (angket) Kuisisioner (angket)
2	Data Sekunder a. Sejarah singkat berdirinya sekolah b. Visi dan misi sekolah c. Sarana dan prasarana sekolah d. Kepemimpinan sekolah e. Data pendidik dan data tenaga kependidikan f. Data siswa	Guru BK, dan Staf tata usaha	Observasi, dan dokumentasi

G. Desain Pengukuran

1. Instrument Penelitian

a. Angket

Instrument dalam penelitian ini merupakan instrument yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

Angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket yang menggunakan skala likert empat point, dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kategori Jawaban Skala

Nilai	Pernyataan Positif (+)	Nilai	Pernyataan Negatif (-)
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Sesuai (SS)
2	Tidak Sesuai (TS)	2	Sesuai (S)
3	Sesuai (S)	3	Tidak Sesuai (TS)
4	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Tidak Sesuai (STS)

Dalam mendeskripsikan tingkat perilaku asertif, penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1-4 dengan 42 butir item pernyataan. Interval kriteria meningkatkan perilaku asertif yang ditentukan dengan cara sebagai berikut.

Data maksimal : skor tertinggi \times jumlah item = $4 \times 42 = 168$
 : $4/4 \times 100\% = 100\%$

Data minimal : skor terendah \times jumlah item = $1 \times 42 = 42$
 : $1/4 \times 100\% = 25\%$

Range : data maksimal-data minimal = $168-42 = 126$

: $100\%-25\% = 75\%$

Panjang kelas interval : range : panjang kelas = $126:4 = 31,5 = 31$

: $75\%:4 = 19\%$

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Skala Perilaku Asertif

No	Skor	Interval Persentase	Kriteria	Keterangan
1	138- 169	85%-104%	Sangat Tinggi	Siswa yang masuk kategori sangat tinggi ditandai dengan sangat mampu mengemukakan haknya sendiri, mampu menolak sesuatu yang tidak sesuai keinginan, mampu mengekspresikan perasaan dan pikiran, mampu memberi dan menerima pujian, serta berperan dalam pembicaraan.
2	106- 137	65%-84%	Tinggi	Siswa yang masuk kategori tinggi ditandai dengan mampu mengemukakan haknya sendiri, mampu menolak sesuatu yang tidak sesuai keinginan, mampu mengekspresikan perasaan dan pikiran, mampu memberi dan menerima pujian.
3	74-105	45%-64%	Rendah	Siswa yang masuk kategori rendah ditandai dengan

				belum mampu mengemukakan haknya sendiri, belum mampu menolak sesuatu yang tidak sesuai keinginan, belum mampu mengekspresikan perasaan dan pikiran, belum mampu memberi dan menerima pujian, serta berperan dalam pembicaraan.
4	42-73	25%-44%	Sangat Rendah	Siswa yang masuk kategori sangat rendah ditandai dengan tidak mampu mengemukakan haknya sendiri, tidak mampu menolak sesuatu yang tidak sesuai keinginan, tidak mampu mengekspresikan perasaan dan pikiran, tidak mampu memberi dan menerima pujian, serta berperan dalam pembicaraan.

1) Kisi-kisi skala perilaku asertif

Tabel 3.4**Kisi Kisi Skala Perilaku Asertif**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		JMLH
			(+)	(-)	
Perilaku Asertif	Permintaan	Mampu untuk meminta tolong pada orang lain pada saat memang membutuhkan pertolongan	1,4	3	3

		Bertanya saat kebingungan	2	5,6	3
Penolakan		Mampu menyatakan “tidak” pada hal-hal yang memang dianggap tidak sesuai dengan kata hati atau nuraninya	7,8	9	3
		Mampu menolak permintaan yang dianggap tidak masuk akal, bahaya, negatif, tidak diinginkan atau dapat merugikan orang lain	10	11, 12	3
Pengekspresian Diri		Mampu mengekspresikan perasaan (perasaan senang atau tidak senang)	16, 17	18, 19	4
		Dapat mengekspresikan kemarahan	20	21, 22	3
Pujian		Memberikan pujian atau penghargaan terhadap orang lain	23, 24	25	3
		Menerima dan menghargai pujian dari orang lain	27, 28	26	3
Berperan dalam pembicaraan		Mampu menyampaikan pendapat	13, 14, 29	15, 30, 33	6

	n	Dapat memberi dan menerima kritik orang lain	34, 37	38	3
		Menyapa atau memberi salam lebih dulu ketika bertemu orang lain	31	32, 35	3
		Memandang wajah yang berbicara	36, 41	42	3
		Dapat mengambil keputusan	39	40	2
Jumlah			22	20	42

2) Uji Validitas

Validitas (*validity*) berasal dari kata *valid* artinya sah atau tepat. Validitas atau kesahihan berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Djaali & Muljono, 2004). Jadi suatu instrument yang valid berarti instrument tersebut merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur suatu objek.¹⁶

Pengujian validitas instrument berbentuk kuisisioner atau angket menggunakan Product Moment yaitu perhitungan koefisien korelasi antara butir kuisisioner dengan skor total instrument dengan menggunakan rumus:

¹⁶Rusydi Ananda & Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktek dalam Pendidikan)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), h. 110.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}^{17}$$

Keterangan:

r : Koefisien validitas

N : Banyaknya siswa

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS (Statistica Program Society Science) 25.0 for windows* di dapat bahwa variabel perilaku asertif secara keseluruhan berjumlah 42 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban yang telah ditentukan jawabannya. Item pernyataan angket tersebut dibagikan langsung kepada responden ditempat peneliti melakukan penelitian. Jumlah responden yang mengisi angket adalah 306 siswa. Dari 42 item pernyataan instrument setelah dilakukan uji validitas maka diperoleh butir item yang valid sebanyak 42 item atau dikatakan seluruh item valid. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut.

¹⁷*Ibid.*, h. 120.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No. item	r Hitung (r_{xy})	r Tabel (r_{tabel})	Ket	Kualifikasi	Keputusan
1	0,219	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
2	0,491	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
3	0,359	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
4	0,253	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
5	0,382	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
6	0,409	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
7	0,258	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
8	0,303	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
9	0,340	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
10	0,187	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
11	0,369	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
12	0,317	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
13	0,427	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima

14	0,525	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
15	0,513	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
16	0,296	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
17	0,240	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
18	0,285	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
19	0,140	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
20	0,210	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
21	0,174	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
22	0,317	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
23	0,421	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
24	0,485	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
25	0,384	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
26	0,255	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
27	0,222	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
28	0,427	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
29	0,377	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
30	0,499	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima

31	0,513	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
32	0,450	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
33	0,392	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
34	0,263	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
35	0,434	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
36	0,390	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
37	0,343	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
38	0,263	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
39	0,480	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
40	0,301	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
41	0,292	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
42	0,369	0,113	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima

Dari tabel di atas diketahui r_{tabel} pada α (*alpha*) = 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah N=306 orang siswa, maka dapat diperoleh nilai df-nya adalah 304 orang siswa ($df=N-2=306-2=304$), sehingga nilai r_{tabel} nya adalah 0,113. Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa seluruh item angket yang pernyataannya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian, seluruh item angket perilaku asertif siswa dapat digunakan dalam penelitian ini.

3) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas memiliki istilah atau nama lain seperti keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi (Azwar, 2011).

Berdasarkan arti kata tersebut, maka instrument yang reliabel adalah instrument yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrument yang dapat dipercaya jika instrument tersebut digunakan berulang-ulang, hasil pengukurannya tetap.¹⁸

Teknik yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menguji tingkat reliabilitas suatu data dalam sebuah penelitian, apakah dapat dikatakan reliabel atau tidak maka dapat menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{kk} : reliabilitas insrumen

k : jumlah butir angket

$\sum S_b^2$: Jumlah varians butir

¹⁸*Ibid.*, h. 122.

S_t^2 : Varians total¹⁹

Dalam menguji reliabilitas instrument penelitian, penulis menggunakan bantuan program *SPSS (Statistica Program Society Science) 25.0 for windows* dengan teknik *alfa cronbach*. Hasil dari uji coba yang dilakukan penulis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	42

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,814 yang angkanya lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa, 42 item angket perilaku asertif siswa dengan konseling kelompok reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Pedoman Konseling Kelompok

Pedoman konseling kelompok ini merupakan acuan di dalam pelaksanaan konseling yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Pedoman ini telah disetujui oleh dosen pembimbing sebelum peneliti melaksanakan layanan konseling kelompok. Berikut beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam konseling kelompok.

¹⁹*Ibid.*, h. 152.

- 1) Tahap Sebelum Memasuki Kelompok (*The Pregroup Stage*)
- 2) Tahap Permulaan (*Beginning Stage*)
- 3) Tahap Transisi (*Transition Stage*)
- 4) Tahap tahap Kerja (*Working Stage*)
- 5) Tahap Pengakhiran (*Termination Stage*)

Untuk lebih jelasnya terkait pelaksanaan konseling kelompok, maka pedoman konseling kelompok dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 148.

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Melakukan studi pendahuluan
- 2) Membuat desain proposal penelitian
- 3) Mengkonsultasikan proposal penelitian kepada pembimbing
- 4) Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

b. Tahap Persiapan

- 1) Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui oleh pembimbing
- 2) Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
- 3) Membuat instrument penelitian
- 4) Uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian
- 5) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 6) Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengumpulkan data pretest
- 2) Intervensi konseling
- 3) Mengolah data posttest
- 4) Menganalisis data

d. Tahap Penyusunan Skripsi

- 1) Menyusun hasil penelitian
- 2) Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
- 3) Mengajukan munaqasah skripsi
- 4) Munaqasah skripsi

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah/*raw* data yang telah dikumpulkan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.²⁰ Tahap-tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau

²⁰Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuisisioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), h. 9.

data terkumpul itu tidak logis dan meragukan. Tujuan dari *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi agar kekurangan atau kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki baik dengan pengumpulan data ulang ataupun dengan interpolasi (penyisipan).

b. *Coding*

Adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap data yang memiliki katageri yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk, atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.²¹

c. *Processing*

Pada tahap ini, data yang telah melewati proses pengkodean akan di proses dengan menggunakan program *SPSS for windows realisse 25.0*.

d. *Cleaning*

Merupakan pengecekan ulang data yang telah dientri, untuk mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak.²²

2. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data.

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan,

²¹Nimas Intan Rahayu, “Efektivitas Konseling Kelompok Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan Self Management Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung Tahun 2018/2019”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, h. 76.

²²*Ibid.*, h. 76

sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.²³ Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik.²⁴

Untuk mengetahui keberhasilan eksperimen, peneliti menggunakan uji nonparametrik dengan Uji Wilcoxon Signed Rank Test karena tidak memerlukan data berdistribusi normal. Rumus uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dalam menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Z = \frac{\omega_E \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

ω_E = Nilai terkecil Wilcoxon

n = Jumlah sampel²⁵

²³Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 109.

²⁴Nimas Intan Rahayu, "Efektivitas Konseling Kelompok...", h. 78.

²⁵Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 177.